

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berkaca dari agenda Pilpres 2019 lalu, tampilnya dua kandidat atau calon presiden (Capres), masing-masing Joko Widodo (JW) alias Jokowi dan Prabowo Subianto (PS), atau disapa Prabowo mewarnai pesta demokrasi di Indonesia. Sebelumnya, JW dan PS yang merupakan representasi atau mewakili dua partai politik (Parpol) yang melatari sekaligus mengusungnya dalam Pilpres 2019. Dalam hal ini, JW dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), sedangkan PS dari Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

Menjelang tahapan pemilihan umum presiden (Pilpres) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) 2019 sempat menyita perhatian publik. Hal itu berlangsung lewat pemberitaan di berbagai mass media yang marak dalam pemberitaan seputar Pilpres 2019. Beragam media massa mulai dari media cetak, yakni surat kabar dan majalah hingga media elektronik serta digital antara lain; radio, televisi dan online menyajikan tentang agenda Pilpres 2019 tersebut. Pemberitaan tentang debat capres dalam Pilpres 2019 kiranya menurut peneliti layak untuk dijadikan obyek penelitian ini. Peneliti secara khusus memilih sepuluh artikel pemberitaan di media online yaitu; TribunPadang.com. Keberadaan TribunPadang.com merupakan jaringan media Tribun Network sekaligus, kelompok Kompas Gramedia, yang menjadi pilihan objek penelitian ini.

Pemberitaan tentang debat capres antara JW dan PS di TribunPadang.com nantinya akan melihat tentang karakteristik dan pendekatan Analisis Wacana Kritis atau AWK model Teun A Van Dijk. AWK yang dimaksud menggambarkan tiga aspek yaitu struktur mikro dan makro,

termasuk superstruktur. *Pertama* analisis wacana kritis (AWK) menggambarkan struktur mikro dan makro pada pemberitaan TribunPadang.com, yakni menggambarkan secara umum seputar Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres 2019. Sepuluh artikel, masing-masing topik berita, dan di dalamnya akan dianalisis guna mendapatkan poin-poin makro dan mikro yang kutipan dari saling debat antara capres JW maupun PS.

Kedua, superstruktur wacana kritis, peneliti menginterpretasikan tema atau topik yang yang dikedepankan oleh media dan skema atau urutan berita yang ditampilkan di dalam teks berita. Pada wacana berita debat capres, akan dicermati yaitu pasif, posisi tema atau topik pada umumnya, yang terletak di bagian judul berita. Sedangkan, bagian isi dan penutup media menyampaikan laporan mengenai situasi atau proses debat dalam teks berita.

Ketiga, menganalisis gambaran struktur makro dan mikro dari teks berita Debat Capres JW dan PS, hasil interpretasi atas 10 artikel pemberitaan TribunPadang.com medio Bulan Februari 2019 ditinjau dari teori AWK model Teun A Van Dijk. Selanjutnya, guna menganalisis pemberitaan TribunPadang.com, maka menggunakan kerangka teoretis AWK model Teun A Van Dijk. Ada tiga hal dalam konten berita meliputi struktur makro, mikro, dan superstruktur beserta elemennya berkenaan dengan AWK Model Teun A Van Dijk pemberitaan tentang Debat Capres Jokowi dan Prabowo dalam Pilpres 2019.

Di samping itu, penelitian juga menelaah mekanisme yang diterapkan oleh awak redaksi dalam hal ini editor TribunPadang.com dalam menyajikan pemberitaan seputar Debat Capres 2019. Mengingat pasokan teks berita yang dipublikasikan berasal dari portal berita jaringan tribun yang mencapai 50 lebih (*Tribun Network*) se-Indonesia. Dari keseluruhan media Tribun Network, maka TribunPadang termasuk dalam sub-domain, yang merupakan bagian integral dari induknya (domain) media online Tribunnews.com dari Kelompok Kompas Gramedia.

TribunPadang.com sendiri, merupakan sub-domainnya yang menyusul ada di Padang, Sumatera Barat mulai awal Februari 2019.

Penelitian mengenai AWK yang menganalisis teks berita, pemberitaan tentang tematis politik serta kekuasaan senantiasa menarik bagi khalayak (*public*), terutama bagi yang gemar membaca media massa. Oleh karena itu, datanya bersumber dari pemberitaan tentang Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres Tahun 2019 di TribunPadang.com, yang pasokan beritanya dilansir dari portal satu jaringan media online atau *Tribun Network* tersebut.

Selama ini beberapa peneliti memang sudah ada yang melakukan riset serupa yakni menjadikan teks berita pada media massa guna dijadikan objek penelitiannya. Namun, riset AWK yang menerapkan model Teun A Van Dijk terhadap pemberitaan TribunPadang.com, kiranya juga menarik serta layak untuk diteliti. Alasannya, sejourus pemberitaan bertemakan politik, biasanya disertai isu-isu mutakhir yang menjadi elaborasi dalam artikel pemberitaan tersebut. Misalnya, isu tentang terbelahnya dukungan dari dua kandidat presiden JW dan PS. Dalam realitasnya, memang ada dua kubu pendukung masing-masing bernama; Cebong dan Kampret. Sebutan cebong untuk pendukung JW dan Kampret untuk pendukung PS. Dalam realitas politik terkini, kedua kubu tersebut mau tak mau menyaksikan bahwa JW dan PS kini berada dalam satu koalisi pemerintahan, masing-masing JW sebagai Presiden RI dan PS menjabat Menteri Pertahanan RI. Bahkan, masing-masing parpol mereka semula PDIP dan Gerindra, yang sempat berkompetisi mengusung capres mereka, tetapi kini kedua parpol tersebut berada dalam satu koalisi besar dalam Kabinet Pemerintah RI bernama; Indonesia Maju.

Berdasar uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni menganalisis AWK model Teun A. Van Dijk pemberitaan TribunPadang.com. Objek yang hendak diteliti yaitu; konten artikel berita seputar debat antara calon presiden (Capres) JW dan PS dalam Pilpres

2019, utamanya medio Februari 2019. Peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang objek teks berita media massa, karena ada saja hal terbaru lantaran belum ada yang meneliti secara persis objek penelitian ini. Ada terdapat isu mutakhir yang menjadi bahan perbincangan di tengah-tengah masyarakat seperti keberpihakan pengampu kekuasaan terhadap pengelolaan aset lahan milik negara, sikap cinta tanah air di tengah derasnya isu ancaman pengaruh asing, bisnis era digital dan lainnya. Pemberitaan di media online tersebut cenderung memiliki daya tarik (*magnitude*) bagi mahasiswa dan peneliti sendiri untuk mengkajinya secara lebih mendalam. Selama ini pemberitaan yang beredar bertemakan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, selain mengungkapkan terbelahnya pendukung capres JW dan PS, yang di luar kedua kubu itu masih ada kubu lainnya, yang tak mau ikut-ikutan, melainkan disebut golongan putih alias Golput. Akibatnya, informasi di media sosial kerap kali diragukan keakuratannya, apalagi mengarah pada hoax atau berita bohong. Peneliti memilih 10 artikel tentang pemberitaan TribunPadang.com, karena memang mengulas berbeda, tapi isunya mutakhir tentang debat capres antara JW dan PS dalam Pilpres 2019. Selanjutnya, peneliti memilih teks berita yang hendak diteliti melalui pendekatan AWK, yang bersifat modern dan temporer serta tren saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menerapkan kajian teoretis AWK model Teun A Van Dijk dalam penelitian tesis yang berjudul: *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A Van Dijk Pemberitaan TribunPadang.com: Debat Capres Jokowi dan Prabowo dalam Pilpres 2019*. AWK Model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan TribunPadang.com, yang dianalisis dalam rentang Bulan Februari 2019 dengan sub tema “Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres 2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berbagai elemen berita yang dipaparkan bahasa pelaporan berita, tentulah tidak sama dengan menulis makalah, laporan pertanggungjawaban, atau hasil rapat. Dalam jurnalistik, ihwal penulisan berita ini mendapat tempat tersendiri, atau punya tempat khusus, artinya dibahas melalui karakteristik dan batasan-batasan yang mesti dipenuhi, Santana (2005) . Konstruksi dari berita di media massa yang sifatnya umum dipublikasi kepada masyarakat hendaknya memiliki nilai yang bermanfaat bagi pembaca. Sejauh ini media yang terpercaya sebagai sumber informasi adalah teks berita yang dipublikasikan oleh sebuah media *mainstream*. Selama ini media *mainstream* itu menjadi garda terdepan sebagai sumber informasi yang valid bagi masyarakat, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Masyarakat juga harus jeli mencermati, memilih dan memilah informasi yang diterima melalui media sosial, untuk kenyamanan dan ketenteraman dalam masyarakat. Terkait hal tersebut, Mudjiyanto dan Dunan (2021) mengulas bagi pemerintah, media *mainstream* mengambil peran sebagai rumah komunikasi dan kontrol sosial serta menjadi harapan pembangunan bangsa untuk mendorong menjadi bangsa yang besar. Media *mainstream* memiliki aturan main yang sangat ketat dalam proses penyajian berita. Kelayakan sebuah informasi untuk diberitakan menjadi konsumsi publik melalui proses panjang, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Para jurnalis di media *mainstream* umumnya para profesional dengan pendidikan cukup memadai dan diberikan pembekalan khusus tentang etika jurnalistik, umumnya tergabung dalam serikat profesi yang diikat oleh kode etik. Jurnalis media *mainstream* bekerja mencari, mengolah, dan menyebarkan informasi dengan kerangka etis, mereka mengabarkan fakta, bukan fantasi.

Keberadaan TribunPadang.com juga termasuk satu media *mainstream*, yang elemen nilai pemberitaannya disajikan sesuai kategori berita. Berbagai elemen nilai berita itu harus dipaparkan dengan bahasa pelaporan berita seperti di TribunPadang.com. Portal berita online

tersebut, merupakan jaringan Tribun (Tribun Network) Tribunnews.com, termasuk Kompas Gramedia (KG). Disamping itu, media massa *Tribun Network* tersebut menjadikan relatif mudah untuk diakses, karena menjangkau pembaca se-Indonesia

Selanjutnya, sejumlah konsep teoretis ini akan memandu peneliti dalam menganalisis data nantinya. Data penelitian ini diambil dari teks berita online mengenai Debat Capres Indonesia antara Jokowi dan Prabowo yang digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang tayang atau dipublikasi pada medio Bulan Februari 2019 di TribunPadang.com.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut;

1) Bagaimana deskripsi struktur makro dan mikro pada pemberitaan TribunPadang.com secara umum tentang tema; Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres 2019.

2) Adakah korelasi antara superstruktur wacana kritis dengan deskripsi superstruktur makro dan mikro, yang dikedepankan dan skema atau urutan berita yang dipublikasikan TribunPadang.com?

(3) Bagaimana gambaran struktur makro dan mikro dari teks berita Debat Capres JW dan PS dalam pemberitaan TribunPadang.com, yang ditinjau dari teori AWK model Teun A Van Dijk?

1.4. Tujuan Penelitian

Setelah mendeskripsikan dan membandingkan antara struktur mikro dan makro hingga super struktur dari teks berita Debat Capres JW dan PS pemberitaan TribunPadang.com akan dilakukan lebih dulu validasi data oleh validator yang telah kualifaid (*qualified*), serta membidangi keilmuan tentang kajian AWK. Selanjutnya, peneliti menganalisis superstruktur

antara skema atau urutan berita, termasuk judul tentang Debat Capres tersebut. Dari perbandingan struktur mikro dan makro hingga superstruktur dengan teks pemberitaan di TribunPadang.com. Berikut AWK model Teun A Van Dijk terhadap pemberitaan tersebut, juga didasari tema atau topik yang yang dikedepankan oleh media dan skema atau urutan berita yang ditampilkan di dalam teks berita. Pada wacana berita berikutnya untuk mengetahui sikap pasif, posisi tema atau topik pada umumnya terletak di bagian judul berita. Sedangkan, bagian isi dan penutup media menyampaikan laporan mengenai situasi atau proses debat capres dalam teks berita. Guna ditemukan makna yang merepresentasikan keterlibatan beberapa elemen wacana, yakni aspek semantik (latar, praanggapan, detil dan maksud), aspek sintaksis (bentuk kalimat aktif dan pasif, kata ganti koherens dan nominalisasi) aspek stilistik (leksikon) sedangkan aspek retorik (grafis, metafora dan ekspresi) dalam artikel pemberitaan di TribunPadang.com.

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terbaru dan terkini mengenai analisis wacana kritis (AWK) terhadap pembaca, utamanya kalangan mahasiswa dan peserta didik di sekolah. Peneliti merinci tiga manfaat teoretis penelitian ini yaitu:

- 1. Guna mengetahui gambaran struktur makro dan mikro pada pemberitaan TribunPadang.com, tentang Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres 2019.*
- 2. Untuk menemukan kesesuaian antara superstruktur antara skema atau urutan berita yang ditampilkan di dalam teks berita TribunPadang.com*
- 3. Guna memaknai pemberitaan Debat Capres JW dan PS pemberitaan TribunPadang.com hasil analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk.*

b) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi:

- (1) *Pembaca agar mendapatkan referensi baru tentang AWK model Teun A Van Dijk pemberitaan TribunPadang.com, tentang Debat Capres JW dan PS dalam Pilpres 2019*
- (2) *Menambah wawasan tentang perkembangan bidang media massa, yang mengalami pergeseran dari edisi cetak ke online, sesuai perkembangan teknologi informasi yang dinamis.*
- (3) *Bagi kalangan mahasiswa, khususnya yang kuliah pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bisa memperkaya referensi dan koleksi literatur hasil penelitian tentang AWK.*
- (4) *Guna melengkapi tugas akhir berupa penulisan Tesis di Program Magister PascaSarjana (S2) Fakultas Keguruan dan IlmuPendidikan (FKIP) Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat atau Sumbar.*